



PENDAMPINGAN PEMBUATAN MAJALAH DINDING SD MUHAMMADIYAH 1 BENGKULU

Hariyanto Supriyadi¹, Joko Eko Santoso², Eli Rustinar³, Dianningrum Pratitis⁴



***Corresponding author**

Email :

hariyantosupriyadi@psmb19@gmail.com

HP: 085155212201

Kata Kunci:

Majalah, Kreatifitas, Pengabdian;

Keywords:

Magazine, creativity, and
community service

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini menggambarkan tentang pendampingan pembuatan majalah dinding dengan berbagai kreasi yang dimiliki siswa di SD Muhammadiyah 1 Bengkulu. Mading merupakan jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana dan penyajiannya di dinding berwujud tulisan dan gambar yang disusun secara harmonis sehingga tampak menarik untuk dilihat dan dibaca. Pembuatan mading ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat dan kreasi siswa dalam literasi. agar siswa termotivasi dengan daya kreativitas yang dimiliki untuk menuangkan persoalan kehidupan yang tercermin dalam kehidupan baik yang berkaitan dengan lingkungan alam maupun segala sesuatu yang terjadi baik nyata maupun imajinasi. Hasil yang diperoleh adalah siswa sangat antusias dalam menuliskan kreativitasnya melalui majalah dinding dengan mengisi setiap rubrik yang ada baik tulisan maupun gambar.

ABSTRACT

The purpose of this service is to describe the assistance in making wall magazines (Mading) with various creations owned by students at Muhammadiyah 1 Bengkulu Elementary School. Wall magazines are the simplest type of written mass communication media and the presentation on the wall is in the form of writing and pictures arranged harmoniously so that it looks interesting to look at and read. The making of this madding is intended to increase students' interest and creativity in literacy. so that students are motivated by their creative power to express life's problems which are reflected in life both related to the natural environment and everything that happens both real and imagined. The results obtained were that students were very enthusiastic in writing their creativity through wall magazines by filling in each existing rubric, both writing and pictures.



PENDAHULUAN

Gambaran literasi bagi siswa dapat dituangkan melalui majalah dinding dengan berbagai kreasi yang dimiliki para siswa. Hal tersebut terlihat pada kreatifitas para siswa SD Muhammadiyah 1 Bengkulu saat kegiatan pengabdian. Majalah dinding merupakan jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana dan penyajiannya dipampang di dinding. Majalah dinding memiliki peran yang cukup tinggi dalam pembinaan dan pembentukan siswa baik aspek pengetahuan, keterampilan bakat minat dan sikap (Santoso, 2007). Penyajian tentang majalah dinding tercermin lewat bentuk tulisan, gambar kreasi dari para siswa. Cara memotivasi siswa dengan cara mengisi kolom-kolom, rubrik-rubrik, dengan berbagai hasil karya, seperti lukisan, cerita pendek, puisi, cerita rakyat, teka-teki silang, karikatur, cerita bergambar, dan sejenisnya disusun secara variatif. Semua materi disusun secara harmonis sehingga keseluruhan perwajahan mading tampak menarik.

Keberadaan majalah dinding di sekolah kadang dianggap tidak penting dan juga begitu tidak begitu serius. Padahal majalah dinding mempunyai banyak fungsi bagi para siswa (Asezao, 2012) yakni sebagai (1) media informasi, (2) media kreatif siswa, dan (3) mendorong siswa untuk membaca, menilai, dan menanggapi. Selain itu juga majalah dinding sebagai wahana untuk menerapkan kemampuan terutama dalam bidang menulis (Dewi, 2013) Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa majalah dinding sangat penting keberadaannya sebagai wahana praktik keterampilan menulis pada pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Sebagai wadah kreativitas para siswa tidak pernah sepi dari kreativitas, seperti olah seni, keterampilan, permainan, dan tidak ketinggalan pula aktivitas ekspresi tulis.

Karya tulis yang disalurkan dengan cara mencurahkan bermacam-macam ide melalui pikiran, daya cipta, bahkan fantasi yang mengiringi perkembangan jiwa untuk menuangkannya. Maka tepatlah apabila motivasi yang diberikan kepada siswa menuangkan kreativitas yang dituangkan dalam majalah dinding. Para siswa sangat antusias untuk mulai mengembangkan majalah dinding dengan kreativitas yang dimiliki. Terdapat berbagai tulisan yang sudah ada namun belum dipajangkan karena tidak ada yang mengelolanya. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan agar tulisan siswa dapat dituangkan dan dipampang agar dapat dibaca oleh seluruh siswa pada sekolah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa majalah dinding sangat penting keberadaannya sebagai wahana praktek keterampilan menulis pada pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Sebagai wadah kreativitas para siswa tidak pernah sepi dari kreativitas, seperti olah seni, keterampilan, permainan, dan tidak ketinggalan pula aktivitas ekspresi tulis. Karya tulis yang disalurkan dengan cara mencurahkan bermacam-macam ide melalui pikiran, daya cipta, bahkan fantasi yang mengiringi perkembangan jiwa untuk menuangkannya. Maka tepatlah apabila motivasi yang diberikan kepada siswa menuangkan kreativitas yang dituangkan dalam majalah dinding. Para siswa sangat antusias untuk mulai mengembangkan majalah dinding dengan kreativitas yang dimiliki.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan adalah metode partisipatif untuk melihat orang lain (Sugiyono, 2012). Partisipasi dalam hal ini melibatkan khalayak sasaran yakni siswa SD Muhammadiyah 1 Bengkulu berjumlah 12 orang untuk berperan aktif dalam kegiatan dan didampingi oleh tim pendampingan yang bertindak sebagai penyuluh dan fasilitator. Untuk melaksanakan kegiatan pendampingan majalah dinding diperlukan persiapan materi yang akan disampaikan dan bahan-bahan untuk pembuatan majalah dinding. Cara penyampaian materi melalui ceramah, dan gambar-gambar ilustrasi yang mempermudah menarik minat siswa.

Dengan memperhatikan analisis situasi dan masalah yang ada di SD Muhammadiyah 1 Bengkulu belum adanya mading sehingga dilaksanakanlah dalam program pengabdian. Solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana pengabdian adalah pembuatan media pembelajaran yang berupa mading sebagai wadah menyalurkan kreatifitas siswa dan menumbuhkan minat membaca siswa. Tim pengabdian bekerja sama dengan Wali Kelas dan DPL Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan program pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap sesuai dengan konsep *lesson study*. Muljana (2007), mengemukakan tiga tahapan *lesson study* yaitu yang pertama Perencanaan (*Plan*), yang kedua Pelaksanaan (*Do*) dan yang ketiga Refleksi (*See*).

Tahap 1 Perencanaan, pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengarahan sekaligus pelatihan mengenai pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan, serta teknis pembuatan majalah dinding. Pada tahap ini juga akan dibentuk kelompok-kelompok pokja majalah dinding kelas V yang terdiri dari 2 kelompok, kelompok 1 berjumlah 7 siswa dan kelompok dua terdiri dari 5 siswa. Masing-masing kelompok akan memilih judul mading sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh tim pelaksana program pengabdian.

Tahap 2 Pelaksanaan, pada tahap ini tim pelaksana pengabdian serta guru-guru pokja majalah dinding SD Muhammadiyah 1 Bengkulu membimbing siswa dalam proses pembuatan majalah dinding dengan judul mading yang telah dipilih masing-masing kelompok.

Tahap 3 Refleksi, pada tahap ini pelaksana pengabdian yaitu, mendiskusikan upaya apa yang dilakukan agar mading bisa terawat dan terhindar dari panas dan hujan, dan secara rutin mengganti hasil kreativitas siswa dengan yang terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi dilakukan kepada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Bengkulu untuk menarik minat lebih memahami cara pembuatan mading yang unik dengan menggunakan media yang ada seperti tulisan yang digunting dan ditempel pada karton yang sudah disiapkan oleh tim pendamping lalu ditempelkan kembali di dinding. Sebagai langkah awal membuat majalah dinding, langkah awal yang harus disiapkan yakni pengenalan materi yang berkaitan dengan fungsi majalah dinding memperindah tulisan. Peserta mulai mengamati, mengelompokkan, menggunting atau memotong gambar atau tulisan yang akan digunakan, selanjutnya siswa

menempelkan gambar dan tulisan pada karton, dan terakhir pemasangan majalah di dinding.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana pengabdian memberikan gambaran serta memperlihatkan foto tentang cara pembuatan majalah dinding dengan memanfaatkan peralatan yang ada di sekolah seperti: gunting, dan *carter*, untuk melakukan mengelompokkan jenis karya, menggunting gambar dan menempel karya.



Gambar 1 Mengelompokkan karya

Kegiatan pembuatan Mading tahap kedua adalah siswa menggunting gambar yang telah disediakan oleh tim pelaksana. Siswa menggunting gambar sesuai dengan pola gambar yang telah tersedia. Selanjutnya, dalam perwajahan, siswa membuat mading lebih menarik, maka dalam lembar-lembar mading diberi kreasi dengan berbagai bentuk hiasan. Melalui penampilan aneka variasi, baik warna maupun bentuk gambar, garis beragam ilustrasi yang pengaturannya selang-seling membuat mading mempunyai daya tarik tersendiri. Di sisi lain, dokumentator mempunyai peranan yang tidak kalah penting. Dokumentasi yang dilakukan baik itu perorangan maupun kelompok siswa. Berbagai tulisan disiapkan untuk diseleksi, dikelompokkan untuk ditempelkan pada majalah dinding. Karya-karya tulis diketik atau ditempelkan pada latar belakang papan yang bersifat manual sesuai keperluan. Pengelompokan dilakukan untuk mendata semua tulisan yang berkaitan dengan opini, cerita pendek, feature, profil tokoh, puisi, ruang kata mutiara, teka-teki silang, dan masih banyak lagi yang lain. Kegiatan tersebut tampak seperti pada gambar 2:



Gambar 2 Menggunting karya

Setelah menggunting siswa lanjut menempel gambar pada media *Styrofoam* yang telah ditempel karton berwarna. Disini siswa melakukan penempelan tetap dengan arahan wali kelas dan tim pelaksana. Siswa menjadi 2 kelompok yang mana satu kelompok menempelkan mading tentang sastra dan kelompok lainnya menempelkan mading tentang pengetahuan umum. Kegiatan tersebut seperti gambar pada gambar 3.



Gambar 3 Menempel karya

Setelah menempel semua gambar dilanjutkan dengan menempelkan *Styrofoam* di dinding kelas. Dengan demikian berakhir pula kegiatan pembuatan majalah dinding di kelas V SD Muhammadiyah 1 Bengkulu. Kegiatan tersebut seperti pada gambar 4



Gambar 4 Pemasangan Karya

KESIMPULAN

Berdasarkan data pada saat pendampingan dapat disimpulkan bahwa para siswa sangat antusias dalam membuat mading dalam kelas, dilihat dari pelaksanaan mulai dari pengguntingan gambar, menempelkan gambar, sampai menempelkan mading pada dinding ruang kelas. Siswa sangat aktif sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan tim pelaksana. Tidak hanya siswa yang bersemangat melakukannya tetapi wali kelas pun sangat mendukung kegiatan pendampingan ini. Harapan untuk kedepannya kegiatan ini akan tetap berlangsung untuk meningkatkan minat literasi siswa di SD Muhammadiyah 1 Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Asazeo. 2012. Fungsi Majalah Dinding (Mading) di Lingkungan Sekolah. Tersedia pada <http://asezao.heck.in/fungsi-majalah-dinding-mading-dilingkun-2.shtml> (diakses pada 17 Januari 2013)
- Asmara dr. Adhy. 1979. *Ilmu Mengarang bagi Pemula*. Yogyakarta: Barung, K.
1998. *Dasar-dasar Penerbitan Majalah Sekolah*, Yogyakarta: Gramedia
- Dewi, Ayu Mayendri Septia. 2013 Majalah Dinding sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMPN 4 Singaraja. Singaraja: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia: Undiksa Singaraja.
- Santoso, Hari. 2007. *Majalah Dinding sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Budaya Baca Siswa*. [online] [2 Desember 2012]
- Nursito. 1999. *Membina Majalah Dinding Sekolah*. Jakarta: Adicita Karya Nusa
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta